

---

## **PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

**Dikki Susanto**

Email : [dikkisusanto17.ds@gmail.com](mailto:dikkisusanto17.ds@gmail.com)

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

### **ABSTRAK**

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, yang dapat digunakan untuk memperoleh data rasio seperti *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Harga saham perusahaan merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik akan memperoleh laba bersih yang semakin besar, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Namun EPS menunjukkan hasil penelitian yang berpengaruh terhadap harga saham. Pada uji simultan, ROA, ROE dan EPS secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Saran yang penulis berikan adalah agar perusahaan dapat terus meningkatkan laba guna meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan dan agar pembaca melakukan analisa lebih lanjut sebelum melakukan investasi untuk mengurangi kerugian dalam investasi.

**Kata kunci:** *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, Harga Saham.

### **PENDAHULUAN**

Sumber dana perusahaan dapat berasal dari dalam perusahaan dan luar perusahaan. Dana dari dalam perusahaan adalah laba ditahan, dan sumber dana dari luar berasal dari debitor. Pasar modal dapat memberikan peluang yang lebih baik kepada perusahaan untuk memperoleh dana eksternal melalui penawaran saham kepada masyarakat.

Salah satu aspek yang dinilai saat masyarakat menginvestasikan dananya di pasar modal adalah kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang dapat digunakan untuk memperoleh data rasio seperti *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earnings Per Share (EPS)*. Rasio-rasio tersebut dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang telah dicapai dalam periode tertentu. Karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui dan mengukur bagaimana kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Kondisi seperti ini biasanya terjadi pada perusahaan yang *Go Public* atau Perusahaan Terbuka (Tbk), yang menjual saham di pasar modal.

---

Analisis ini menguji pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. Dan Entitas Anak dari tahun 2008 sampai dengan triwulan III tahun 2014.

## **KAJIAN TEORI**

Pasar modal adalah tempat pertemuan permintaan dan penawaran surat berharga. Para pelaku pasar modal adalah individu – individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi pada surat berharga yang di tawarkan oleh emiten. Investasi dalam saham dapat memungkinkan perolehan hasil yang besar, tetapi tidak tertutup dari resiko yang tinggi.

Laporan keuangan perusahaan memberikan informasi tentang kinerja keuangan di masa lampau dan bisa dijadikan bahan evaluasi yang menjadi dasar perencanaan investasi bagi individu dan badan usaha lain. Laporan keuangan perusahaan merupakan sarana untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

“Laporan keuangan merupakan obyek dari analisis terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, memahami latar belakang penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan langkah yang sangat penting sebelum menganalisis laporan keuangan itu sendiri.” (Prastowo dan Juliaty, 2008: 3).

“Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Sedangkan laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu.” (Menurut Prastowo dan Juliaty, 2008: 17).

Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi akuntansi untuk menggambarkan kekayaan dan posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan termasuk entitas-entitas terkait dalam bentuk data kuantitatif yang terdiri dari: laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

- 
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh kinerja dari kejadian masa lalu.
  - c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (Menurut Sawir, 2005: 2).

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis laporan keuangan adalah:

- a. Memahami latar belakang data keuangan perusahaan.

Pemahaman latar belakang data keuangan perusahaan yang dianalisis mencakup pemahaman tentang bidang usaha yang diterjuni oleh perusahaan dan kebijakan akuntansi yang dianut dan diterapkan oleh perusahaan tersebut. Memahami latar belakang data keuangan perusahaan yang akan dianalisis merupakan langkah yang perlu dilakukan sebelum menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut.

- b. Memahami kondisi-kondisi yang berpengaruh pada perusahaan.

Selain latar belakang data keuangan, kondisi-kondisi yang mempunyai pengaruh terhadap perusahaan perlu juga untuk dipahami. Kondisi-kondisi yang perlu dipahami mencakup informasi mengenai *trend* (kecenderungan) industri dimana perusahaan beroperasi; perubahan teknologi; perubahan selera konsumen; perubahan faktor-faktor ekonomi seperti perubahan pendapatan per kapita; tingkat bunga, tingkat inflasi dan pajak; dan perubahan yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri, seperti perubahan posisi manajemen kunci.

- c. Mempelajari dan *me-review* laporan keuangan

Kedua langkah pertama akan memberikan gambaran mengenai karakteristik perusahaan. Sebelum berbagai teknik analisis laporan keuangan diaplikasikan, perlu dilakukan *review* terhadap laporan keuangan secara menyeluruh. Apabila dipandang perlu, dapat menyusun kembali laporan keuangan perusahaan yang dianalisis. Tujuan langkah ini adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah cukup jelas menggambarkan data keuangan yang relevan dan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.

- d. Menganalisis laporan keuangan

---

Setelah memahami profil perusahaan dan me-review laporan keuangan, maka dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis yang ada dapat menganalisis laporan keuangan dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut (bila perlu disertai rekomendasi). (Menurut Prastowo dan Juliaty, 2008: 58-59).

Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam menghasilkan laba perlu dilakukan analisis laporan keuangan yaitu dengan cara melakukan analisis rasio keuangan. Salah satu analisis yang dapat digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba adalah dengan menggunakan rasio *return on assets* (ROA). “*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak atas total aktiva yang dimiliki.” Selain menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio lain yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE). “Rasio *Return On Equity* (ROE) memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*networth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.” (Sawir, 2005: 19-20).

Pemakai laporan keuangan baik dari pihak manajemen ataupun investor seringkali memusatkan perhatian pada laba per lembar saham atau *earning per share* (EPS) dalam melakukan analisis investasi.

“*Earning Per Share* adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang satu lembar saham biasa. *Earning Per Share* hanya dihitung untuk saham biasa.” (Prastowo dan Juliaty, 2008: 99)

Saham biasa (*common stock*) adalah surat berharga yang paling terkenal di kalangan masyarakat. Kelebihan investasi saham biasa adalah kemampuannya dalam memberikan keuntungan (*return of return*) yang tidak terhingga. Apabila suatu perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar, maka ada kemungkinan para pemegang saham akan menikmati keuntungan yang besar juga.

Dalam berinvestasi, semakin tinggi tingkat pengembalian yang ditawarkan oleh suatu obyek investasi, semakin tinggi pula risiko kerugian yang akan diterima investor. Risiko yang tinggi berarti bahwa investor bisa saja kehilangan semua modal yang telah diinvestasikannya. (Widiatmodjo, 2006: 91).

---

Variabel-variabel yang dipertimbangkan dalam pembelian sekuritas adalah sebagai berikut:

- a. Keamanan. Hal ini merujuk pada kecenderungan untuk mendapatkan kembali jumlah uang yang telah diinvestasikan. Tingkat keamanan yang relatif tinggi adalah keharusan bagi sekuritas yang menjadi pertimbangan utama untuk dimasukkan ke dalam portofolio sekuritas jangka pendek yang dapat diperjualbelikan.
- b. Kemudahan Pemasaran. Kemudahan pemasaran sekuritas berhubungan dengan kemampuan pemiliknya untuk mengubahnya menjadi kas dalam waktu singkat.
- c. Imbal hasil atau pengembalian. Imbal hasil berhubungan dengan bunga dan/atau penilaian prinsipal yang diberikan oleh sekuritas.
- d. Waktu Jatuh Tempo. Waktu jatuh tempo menunjukkan umur sekuritas. Biasanya, semakin lama waktu jatuh tempo, semakin besar imbal hasil, tetapi juga semakin besar eksposur atas risiko hasil. (Menurut Horne dan Wachowicz, 2005: 350).

“Dalam melakukan analisis perusahaan, investor harus mendasarkan kerangka pikirnya pada dua komponen utama dalam analisis fundamental yaitu: *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (P/E) perusahaan. Ada tiga alasan yang mendasari penggunaan dua komponen tersebut. Pertama, karena pada dasarnya kedua komponen tersebut bisa dipakai untuk mengestimasi nilai intrinsik suatu saham. Kedua, dividen yang dibayarkan perusahaan pada dasarnya dibayarkan dari *earning*. Ketiga, adanya hubungan antara perubahan *earning* dengan perubahan harga saham. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan oleh investor. Untuk itu, biasanya digunakan dua rasio profitabilitas utama, yaitu (1) *Return On Equity* (ROE) dan (2) *Return On Asset* (ROA).” (Tandelilin, 2007: 232-241).

---

Berdasarkan teori tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat adanya pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode asosiatif. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data dengan model empiris atau kuantitatif yang merupakan analisis yang diterapkan dalam bentuk angka-angka melalui program *software* SPSS 17.0 dan penulis juga menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu untuk menguraikan penjelasan mengenai hasil penelitian.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham dan variabel independen yang digunakan adalah *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

Berikut rekapitulasi hasil perhitungan dari variabel penelitian yaitu perhitungan return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak dari tahun 2008 sampai dengan triwulan III tahun 2014.

**TABEL 1**  
**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**REKAPITULASI PERHITUNGAN ROA, ROE, DAN EPS**  
**TAHUN 2008 s.d. TRIWULAN III 2014**

Periode	ROA (Persen)	ROE (Persen)	EPS (Rupiah)	Harga Saham (Rupiah)
2008/Triwulan I	3,65	5,22	102,93	7.100
2008/Triwulan II	3,66	5,24	106,87	5.400
2008/Triwulan III	4,28	5,75	124,69	6.000
2008/Triwulan IV	4,55	6,04	139,67	4.600
2009/Triwulan I	4,47	5,58	136,56	5.250
2009/Triwulan II	5,95	7,34	181,94	7.800
2009/Triwulan III	5,90	7,10	189,05	10.600

2009/Triwulan IV	6,63	8,24	238,57	13.700
2010/Triwulan I	5,79	6,86	213,61	14.650
2010/Triwulan II	5,92	7,43	231,94	15.900
2010/Triwulan III	5,27	6,06	201,71	18.850
2010/Triwulan IV	5,49	6,44	228,78	16.050
2011/Triwulan I	5,49	6,21	235,66	16.600
2011/Triwulan II	5,04	6,22	234,12	17.300
2011/Triwulan III	5,07	5,85	233,99	12.700
2011/Triwulan IV	5,57	6,42	274,58	17.150
2012/Triwulan I	5,23	5,98	271,71	18.400
2012/Triwulan II	5,60	6,93	316,76	18.150
2012/Triwulan III	5,84	6,67	350,83	20.000
2012/Triwulan IV	6,13	7,19	379,11	22.650
2013/Triwulan I	4,87	5,57	311,41	23.000
2013/Triwulan II	5,11	6,32	346,51	23.600
2013/Triwulan III	4,83	5,50	322,48	18.000
2013/Triwulan IV	5,27	6,11	381,19	20.000
2014/Triwulan I	4,15	4,70	307,14	23.500
2014/Triwulan II	4,80	6,25	375,54	23.000
2014/Triwulan III	4,57	5,19	327,70	21.675

Sumber: Data Olahan 2015

Berdasarkan Tabel 1 di atas, diketahui bahwa ROA tertinggi terjadi pada tahun 2009 triwulan keempat sebesar 6,63 persen dan terendah terjadi pada tahun 2008 triwulan satu sebesar 3,65 persen.

Begitu pula halnya dengan ROE tertinggi terjadi pada tahun 2009 triwulan keempat yaitu sebesar 8,22 persen dan terendah terjadi pada tahun 2014 triwulan satu sebesar 4,70 persen.

Dan EPS tertinggi terjadi pada tahun 2013 triwulan keempat yaitu sebesar 381,19 persen dan terendah terjadi pada tahun 2008 triwulan satu yaitu sebesar 102,93 persen.

## 2. Analisis Data Statistik

### 1) Analisis Regresi Berganda

**TABEL 2**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR – COEFFICIENTS<sup>a</sup>**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.539	4.029		1.126	.272
	ROA	306.154	193.429	.366	1.583	.127
	ROE	-319.057	167.238	-.416	-1.908	.069
	EPS	.061	.007	.831	8.452	.000

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 17, 2015

Berdasarkan Tabel 6 terdapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 4,539 + 306,154 \text{ ROA} - 319,057 \text{ ROE} + 0,061 \text{ EPS}$$

2) Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (*R square*)

**TABEL 3**  
**UJI KOEFISIEN KORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI**  
**MODEL SUMMARY<sup>b</sup>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 <sup>a</sup>	.856	.838	2.49130

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

b. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 17, 2015

Berdasarkan Tabel 7, *model summary* di atas, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,925 yang berarti korelasi atau hubungan antara variabel dependen (Harga Saham) dengan variabel independen (*Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) cenderung kuat karena nilai R lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,856 atau sebesar 85,60 persen, nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 85,60 persen sedangkan sisanya 14,40 persen merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain selain variabel independen yang diwakili pada penelitian ini.



### 3) Uji Parsial (Uji t)

**TABEL 4**  
**UJI t – COEFFICIENTS<sup>a</sup>**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.539	4.029		1.126	.272
	ROA	306.154	193.429	.366	1.583	.127
	ROE	-319.057	167.238	-.416	-1.908	.069
	EPS	.061	.007	.831	8.452	.000

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 17, 2015

Maka dari hasil pengujian yang dilakukan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengujian Hipotesis pertama ( $H_1$ )

Berdasarkan Tabel 8, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,583 < 2,069$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_{01}$ ) diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA dan Harga Saham, hal ini didukung dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,127.

b) Pengujian Hipotesis kedua ( $H_2$ )

Berdasarkan Tabel 8, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-1,908 > -2,069$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_{02}$ ) diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE dan Harga Saham. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,069, hal ini berarti bahwa nilai signifikansi pada uji t lebih besar dari 0,05 ( $0,069 > 0,05$ ).

c) Pengujian Hipotesis ketiga ( $H_3$ )

Berdasarkan Tabel 8, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,452 > 2,069$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_{03}$ ) ditolak dan  $H_{a3}$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS dan Harga Saham. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, hal ini berarti bahwa nilai signifikansi pada uji t lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

---

#### 4) Uji Simultan (Uji f)

**TABEL 5**  
**UJI F – ANOVA<sup>a</sup>**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	851.086	3	283.695	45.709	.000 <sup>a</sup>
	Residual	142.751	23	6.207		
	Total	993.836	26			

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

b. Dependent Variable: HS

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 17, 2015

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 45,709 besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,03 dan nilai signifikansi 0,000<sup>a</sup> kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **PENUTUP**

Ada pun kesimpulan yang dapat di berikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil analisis uji t antara ROA terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap harga saham dimana nilai  $t_{tabel}$  (1,548) >  $t_{hitung}$ (2,069)
- 2) Hasil analisis uji t antara ROE terhadap harga saham Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap harga saham dimana nilai  $t_{hitung}$  (-1,908) > -  $t_{tabel}$  (-2,069).
- 3) Hasil analisis uji t antara EPS terhadap harga saham PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. dan Entitas Anak menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap harga saham dimana  $t_{hitung}$  (8,464) >  $t_{tabel}$  (2,069).

Berdasarkan hasil yg di peroleh dari analisis yang telah di lakukan, maka saran - saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

---

## 1. Bagi Investor

Bagi investor yang akan atau sedang berinvestasi dalam bentuk saham pada PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. Dan entitas anak, penulis menyarankan untuk memperhatikan setiap pergerakan *Return On assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) dalam memproyeksi pergerakan harga pasar saham sehingga investor dapat menentukan momentum yang tepat dalam membuat keputusan membeli, menjual, atau menahan saham, baik itu saham secara keseluruhan.

Akan tetapi investor disarankan untuk tidak langsung bereaksi atau memfokuskan diri pada pergerakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), karena berdasarkan penelitian ini ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## 2. Bagi peneliti

Bagi penelitian berikutnya dapat memperpanjang periode pengamatan dan menambahkan variabel yang diteliti agar penelitian yang diperoleh lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Haris Budiyo. 2004 *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prastowo D., Dwi, dan Rifka Juliaty. 2008. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, edisi kedua. Yogyakarta: Penerbit UKP STIM YKPN.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data SPSS 20*. Yogyakarta: ANDI.
- Sanusi, Anuar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empar.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, cetakan ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyanto, Danang. 2010. *Uji Khi Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian*, cetakan pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, cetakan kedua. Yogyakarta: BPF.

---

Widoatmodjo, Sawidji. 2006. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)

**FIN-ACC**  
Finance & Accounting